Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Kinerja Primer Koperasi Angkatan Darat RINDAM "X"

by Bambang Jatmiko

Submission date: 17-Oct-2017 02:26PM (UTC+0700)
Submission ID: 864102719
File name: B.9_-_BBJ.pdf (1.11M)
Word count: 3490
Character count: 24010

PENGARUH PENGANGGARAN PARTISIPATIF TERHADAP KINERJA PRIMER KOPERASI ANGKATAN DARAT RINDAM X

Oleh:
Bambang Jatmiko, Dhanang Widijawan, Siti Nasyithoh Muthi

ABSTRAK

Penganggaran partisipatif merupakan suatu proses penyusunan anggaran yang melibatkan pihak pelaksana serta penyusun anggaran dalam suatu organisasi. Penyusunan anggaran yang baik sangat diperlukan untuk menjamin kelangsungan usaha dari suatu entitas usaha. Usaha Primkopad Rindam X X X bergerak dalam berbagai bidang seperti usaha toko, pencucian motor, kantin dan lain – lain. Pelaksanaan penganggaran partisipatif pada primkopad telah terlaksana hanya saja pelaksanaannya belum sepenuhnya dilakukan serta dalam penyusunan anggaran kebijakan masih didominasi unsur pimpinan. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan penganggaran partisipatif, untuk mengetahui kinerja serta mengetahui pengaruh yang dihasilkan dari penganggaran partisipatif terhadap kinerja dari primer koperasi dengan meneliti pelaksanaan penganggaran partisipatif serta kinerja yang dicapai pada koperasi. Jenis penelitian dilakukan berdasarkan teknik kualitatif yaitu dengan metode asosiatif, penelitian yang digunakan yaitu metode survey dengan menggunakan kuisioner terhadap responden di lingkungan Primkopad X X X .

Hasil analisis menunjukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara penerapan penganggaran partisipatif terhadap kinerja. Sedangkan besar pengaruh antara pelaksanaan penganggaran partisipatif dengan kinerja sebesar 80,2%.Hal ini menunjukan bahwa penganggaran partisipatif dengan kinerja berpengaruh signifikan, artinya mekanisme penyusunan anggaran partisipatif telah dijalankan, serta pembagian *job description* bagi pelaksana harian koperasi telah terbagi sesuai dengan kapabilitas masing-masing pegawai.

Kesimpulan dari hasil analisis diatas adalah bahwa pelaksanaan penganggaran partisipatif pada primkopad X X X telah dilaksanakan dalam rangka penyusunan rencana kerja untuk periode akuntansi yang akan datang serta rencana awal pendapatan dan belanja koperasi, kinerja yang telah dicapai sebagai indikator atas keberhasilan penganggaran partisipatif yang telah dilaksanakan.

1. Pendahuluan

Ekonomi kerakyatan merupakan sektor ekonomi yang bertitik berat pada aktivitas ekonomi penduduk yang biasanya hanya berkisar pada skala kecil sampai menengah. Terdapat banyak badan usaha yang bergerak maupun sebagai penunjang dalam kelangsungan aktivitas ekonomi kerakyatan ini. Salah satu badan usaha yang menganut system ekonomi kerakyatan adalah koperasi.

Koperasi merupakan soko guru perekonomian bangsa, hal itu dikarenakan koperasi merupakan salah satu badan usaha pemerintah yang pendirian dan segala aktivitasnya diatur langsung oleh undang-undang. Koperasi baik sebagai gerakan ekonomi rakyat maupun sebagai badan usaha berperan serta untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-

Undang Dasar 1945 dalam tata perekonomian nasional yang disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Pengembangan koperasi dalam dimensi pembangunan nasional yang berdasarkan sistem ekonomi kerakyatan, tidak hanya ditujukan untuk mengurangi masalah kesenjangan pendapatan. Lebih dari itu, pengembangan koperasi diharapkan mampu memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi dalam mempercepat perubahan struktural, yaitu dengan meningkatnya perekonomian daerah, dan ketahanan ekonomi nasional.

Dahulu penganggaran dilakukan dengan sistem *top-down*, dimana rencana dan jumlah anggaran telah ditetapkan oleh atasan/pemegang kuasa anggaran sehingga bawahan/pelaksana anggaran hanya melakukan apa yang telah disusun. Penerapan sistem ini mengakibatkan kinerja bawahan/pelaksana anggaran menjadi tidak efektif karena target yang diberikan terlalu menuntut namun sumber daya yang diberikan tidak mencukupi (*overloaded*). Dalam proyeksi, atasan/pemegang kuasa anggaran kurang mengetahui potensi dan hambatan yang dimiliki oleh bawahan/pelaksana anggaran, sehingga memberikan target yang sangat menuntut dibandingkan dengan kemampuan bawahan/pelaksana anggaran. Bertolak dari kondisi ini, entitas usaha mulai menerapkan sistem penganggaran yang dapat menanggulangi masalah diatas, yakni anggaran partisipasi (*participatory budgeting*). Melalui sistem ini, bawahan/pelaksana anggaran dilibatkan dalam penyusunan anggaran yang menyangkut sub bagiannya sehingga tercapai kesepakatan antara atasan/pemegang kuasa anggaran dan bawahan/pelaksana anggaran mengenai anggaran tersebut.

Penganggaran dalam organisasi merupakan suatu proses perencanaan, dalam hal ini anggaran merupakan instrumen akuntabilitas atas pengelolaan dana
dan pelaksanaan program-program yang dibiayai oleh dana dari luar atau entitas usaha sendiri. Serta sebagai penerang atas kondisi keuangan dari suatu organisasi yang meliputi informasi mengenai pendapatan, belanja, dan aktivitas – aktivitas lainnya.

Meningkatkan kinerja melalui pemberian perkiraan yang lebih akurat mengenai lingkungan sehingga dapat dipilih rangkaian tindakan efektif yang terbaik menyatakan bahwa apabila bawahan/pelaksana anggaran ikut berpartisipasi dalam penyusunan anggaran maka menghasilkan pengungkapan informasi privat yang mereka miliki. Atasan/pemegang kuasa anggaran menerima informasi yang belum diketahui sebelumnya dan meningkatkan akurasi pemahaman terhadap bawahan/pelaksana anggaran sehingga semakin mengurangi informasi asimetris dalam hubungan atasan/pemegang kuasa anggaran dan bawahan/pelaksana anggaran, Bila bawahan/pelaksana anggaran diberi kesempatan untuk memberikan masukan berupa informasi yang dimilikinya kepada atasan/pemegang kuasa anggaran sehingga atasan/pemegang kuasa anggaran akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pengetahuan yang relevan dengan tugas.

Penilaian kinerja koperasi oleh anggota tidak bertentangan dengan pengawasan yang dilakukan oleh pengawas, dan juga tidak tumpang tindih, karena merupakan suatu kesatuan yang saling mendukung untuk meningkatkan kinerja koperasi.

Pelaksanaan penganggaran partisipatif pada primkopad rindam III/ X terjadi komunikasi antara pembina koperasi, pengurus dan anggota koperasi tentang proses penganggaran partisipatif hanya saja pelaksanaannya belum sepenuhnya

dilaksanakan. Serta dalam penyusunan anggaran berdasarkan kebijakan dalam penetapan anggaran partisipatif masih sangat didominasi oleh unsur pimpinan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penulis memilih judul " **Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Kinerja Primer Koperasi Angkatan Darat X X X Kota X ".**

2. Rumusan Masalah

Adapun identifikasi masalah yang dikemukakan pada penelitian ini adalah :

1) Bagaimana pelaksanaan penganggaran partisipatif pada Primkopad X X X Kota X ?
2) Bagaimana Kinerja Primkopad X X X Kota X ?
3) Bagaimana pengaruh pelaksanaan penganggaran partisipatif terhadap Kinerja Primkopad X X X Kota X ?

3. Kegunaan dan Tujuan Penelitian

3.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan lebih mengenai suatu proses manajemen dalam pelaksanaan suatu entitas usaha mengenai pengaruh penganggaran partisipatif terhadap kinerja koperasi yang berguna bagi keberagaman khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam mata kuliah Anggaran.

3.2 Kegunaan Praktis

1) Kegunaan bagi Penulis
   Menambah wawasan dan penerapan ilmu pengetahuan yang selama ini dipelajari penulis baik dari segi teori/ulasan serta implementasi di lapangan tentang pengaruh penganggaran partisipatif terhadap kinerja koperasi.
2) Kegunaan bagi Perusahaan
   Sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang bisa digunakan sebagai referensi informasi dalam kegiatan pengelolaan perusahaan terutama koperasi tentang apa saja pengaruh penganggaran partisipatif terhadap kinerja suatu koperasi.
3) Kegunaan bagi Pembaca
   Dapat dijadikan salah satu bahan rujukan informasi bagi pihak luar mengenai salah satu metode pengelolaan entitas usaha yaitu dengan penganggaran partisipatif

4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

1) Untuk mengetahui pelaksanaan Penganggaran Partisipatif pada Primkopad X X X Kota X .
2) Untuk mengetahui Kinerja yang dihasilkan oleh Primkopad X X X Kota X .
3) Untuk mengetahui pengaruh dari penganggaran partisipatif terhadap Kinerja dari Primkopad X X X Kota X .

5. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan atau dugaan sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris. Adapun hipotesis dalam dalam penelitian ini adalah "*Diduga terdapat*

pengaruh signifikan antara Penganggaran Partisipatif terhadap Kinerja Primer Koperasi Angkatan Darat Rindam XXX".

6. Definisi Konsep dan Definisi Operasional

6.1 Definisi Konsep

Definisi konsep pada penelitian ini meliputi :

a. Pengertian Penganggaran Partisipatif
Penganggaran Partisipatif adalah proses yang menggambarkan individu-individu terlibat dalam penyusunan anggaran dan mempunyai pengaruh terhadap target anggaran dan perlunya penghargaan atas pencapaian target anggaran tersebut (Fitri, 2004:525).

b. Pengertian Koperasi
Koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip – prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya, dengan demikian koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan sokoguru perekonomian nasional. (PSAK No. 27:2007)

c. Pengertian Kinerja koperasi
Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam *strategic planning* suatu organisasi. Kinerja koperasi merupakan aktivitas koperasi dalam melakukan usaha melalui pencapaian sasaran dan tujuan,baik untuk meningkatkan pelayanan kepada anggota maupun meningkatkan kemampuan koperasi.

6.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjabaran variabel beserta indikatornya secara terperinci. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel Independen (X) yaitu Penganggaran Partisipatif
b. Variabel Dependen (Y) yaitu Kinerja Koperasi.

Untuk lebih jelasnya operasionalisasi variabel dapat sebagai berikut ini:

Variabel	Konsep	Indikator	Skala Ukur	Alat Analisis
(X) Penganggaran Partisipatif	Penganggaran Partisipatif adalah proses yang menggambarkan individu-individu terlibat dalam penyusunan anggaran dan mempunyai pengaruh terhadap target anggaran dan perlunya penghargaan atas pencapaian target	a. Mekanisme penyusunan anggaran partisipatif b. Pembagian *Job description* bagi pelaksana harian koperasi c. Hubungan antara atasan/ pembina dengan pelaksana harian koperasi d. Partisipasi anggota koperasi dalam RAT e. Penyampaian informasi yang	Ordinal	Regresi Korelasi

	anggaran	relevan dari atasan / pembina koperasi		
(Y) Kinerja Koperasi	Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam strategic planning suatu organisasi	a. Tujuan dan sasaran koperasi. b. Aktivitas dan pelayanan koperasi c. Realisasi atas anggaran koperasi d. Kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba. e. Sumber daya manusia yang mendukung.	Ordinal	Regresi Korelasi

7. Landasan Teori

7.1 Pengertian Anggaran

Anggaran merupakan alat yang sudah terkenal yang dipakai dalam perencanaan dan pengawasan keuangan oleh berbagai jenis organisasi. Anggaran menurut Munandar (2001:3) adalah "suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan, yang dinyatakan dalam unit (kesatuan) moneter dan berlaku untuk jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang".

7.2 Penganggaran Partisipatif (*participatory budgeting*)

Menurut Fitri (2004:525) "Penganggaran Partisipatif adalah proses yang menggambarkan individu - individu terlibat dalam penyusunan anggaran dan mempunyai pengaruh terhadap target anggaran dan perlunya penghargaan atas pencapaian target anggaran tersebut".

7.3 Pengertian Kinerja

Kinerja menurut Mulyadi (2001, 419) adalah: Penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya. Karena organisasi pada dasarnya dijalankan oleh manusia maka penilaian kinerja sesungguhnya merupakan penilaian atas prilaku manusia dalam melaksanakan peran yang mereka mainkan dalam organisasi.

7.4 Pengertian Koperasi

Pengertian koperasi menurut standar akuntansi keuangan PSAK (2007:No. 27), Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang – seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

7.5 Prinsip – prinsip Koperasi

Menurut PSAK (2007: No. 27) :Prinsip – prinsip koperasi merupakan landasan pokok dalam menjalankan usahanya sebagai badan usaha dan gerakan

ekonomi rakyat. Prinsip – prinsip tersebut terdiri atas: kemandirian, keanggotaan bersifat terbuka, pengelolaan dilakukan secara demokratis pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing – masing anggota, pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, pendidikan perkoperasian dan kerjasama antar koperasi.

8. Metodologi Penelitian

8.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis asosiatif yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan adanya penelitian maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (Sugiyono, 2009:224). Hipotesis asosiatif merupakan dugaan tentang adanya hubungan antar variabel dalam populasi yang akan diuji melalui hubungan antar variabel dalam sampel yang akan diambil dari populasi tersebut. Jadi menguji hipotesis asosiatif adalah menguji koefisien korelasi yang ada pada sampel untuk diberlakukan pada seluruh populasi dimana sampel diambil.

8.2 Populasi dan Sampel

Sugiyono (2009:61) menyatakan "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan".Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai / pengurus primer koperasi, sample adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut

Berdasarkan uraian di atas, sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengurus / pegawai koperasi. Responden yang dijadikan sampel adalah sebanyak 20 orang pegawai / pengurus primer koperasi

8.3 Sumber Data

Dalam penelitian ini digunakan data primer yang berasar dari kuesioner yang disebarkan pada responden di primer koperasi Rindam X X X dan data sekunder yang berasal dari referensi hasil penelitian terdahulu.

8.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan seperangkat cara ilmiah yang digunakan penulis untuk memperoleh data sebagai sumber penelitian baik itu dalam bentuk data primer maupun dalam bentuk data sekunder. Beberapa metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Kuesioner (angket)
   Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.
2. Penelitian Kepustakaan *(Library Researce)*

Studi kepustakaan merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai literatur untuk dijadikan sebagai referensi atau rujukan yang relevan dengan masalah yang dibahas

8.5 Teknik Analisis

Data yang akan dianalisis dari hasil penelitian ini adalah data yang berbentuk kualitatif. Rancangan analisis data menggunakan pengukuran skala data ordinal, untuk pengujian hipotesis karena variabel yang diteliti terdiri dari masing –masing satu variabel independen dan variabel dependen maka penulis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis ini digunakan untuk mengukur pengaruh dari setiap perubahan variabel dependen, sehingga regresi linier sederhana digunakan untuk memprediksi bagaimana keadaan (naik turunya) variabel dependen bila variabel independen sebagai faktor *predictor* dimanipulasi (dinaikan turunkan nilainya). Korelasi *Spearman Rank* digunakan untuk mengukur derajat hubungan antara variabel penganggaran partisipatif (X) terhadap variabel kinerja (Y). Analisis determinasi yang digunakan untuk mengetahui derajat ketergantungan atau determinasi antara variabel penganggaran partisipatif (X) terhadap variabel kinerja (Y), serta uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji ρ. Uji hipotesis ini digunakan untuk membuktikan bahwa pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen signifikan atau tidak melalui hasil yang dibandingkan dengan ρ tabel.

9. Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan penganggaran partisipatif dilaksanakan melalui:

1. Menggunakan mekanisme penyusunan anggaran partisipatif, yaitu penyusunan anggaran dengan melibatkan unsur pimpinan dan pelaksana harian koperasi.
2. Membina hubungan yang baik antara atasan dengan pelaksana harian koperasi dengan tujuan komunikasi antara atasan dan pelaksana harian pada saat penyusunan anggaran berjalan dengan baik.
3. Pembagian *Job description* bagi pelaksana harian koperasi yang bertujuan agar pelaksana harian koperasi mengetahui secara jelas tugas dan tanggung jawabnya, serta agar dalam penyusunan anggaran mengetahui hal – hal penting apa saja yang bisa diusulkan yang menyangkut sub bagiannya.
4. Penyampaian Informasi yang relevan dari atasan /pembina koperasi kepada pelaksana harian koperasi sehingga mudah dimengerti dan dilaksanakan dengan baik oleh pihak pelaksana harian koperasi.
5. Partisipasi anggota koperasi dalam rapat anggota tahunan sebagai pemilik modal utama koperasi dalam menyetujui anggaran yang disusun dengan metode partisipatif.

Pelaksanaan penganggaran partisipatif pada primkopad Rindam X X X menurut hasil kuesioner yang disebar kepada para responden di primkopad Rimdam III/ X , dari hasil yang diperoleh dapat diartikan bahwa pelaksanaan penganggaran partisipatif pada primkopad Rindam X X X telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan mekanisme penyusunan penganggaran dengan metode partisipatif melalui pemenuhan atas unsur – unsur yang tertera pada kuesioner.

Kinerja yang diteliti oleh penulis meliputi penjabaran atas tingkat pencapaian tujuan dan sasaran koperasi yang tertuang dalam visi dan misi primer koperasi, aktivitas dan pelayanan operasional koperasi, kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba, serta sumber daya manusia yang mendukung tercapainya kinerja koperasi.

Hasil data primer mengenai kinerja primkopad Rindam III/ X , kinerja primkopad dinilai baik karena unsur - unsur penilaian kinerja yang diteliti oleh

penulis seperti diatas telah terwujud dengan hasil yang memuaskan. Artinya pelaksanaan penganggaran partisipatif mendorong terwujudnya kinerja koperasi yang memadai dan maksimal.

Berdasarkan hasil analisis statistik yang dilakukan dengan menggunakan SPSS *for windows version 17.00 (Statistik Program for Social Science)* dalam pengolahan data diperoleh persamaan regresi antara penganggaran partisipatif dengan kinerja primkopad Rindam X X X adalah Y=6,56+0.967x. persamaan regresi diatas menunjukan suatu pengaruh positif variabel X terhadap variabel Y, terlihat melalui koefisien regresi hasil perhitungan yang bertanda positif. Artinya setiap kenaikan variabel penganggaran partisipatif sebesar 1 satuan, maka kinerja koperasi akan meningkat (menjadi lebih efektif) sebesar 0,967 satuan.

Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara penganggaran partisipatif (X) terhadap kinerja (Y) penulis mengolah data statistik sehingga mengahsilkan nilai korelasi sebesar 0,814. Nilai tersebut berada diantara 0,70 – 0,90 yang dapat dilihat pada tabel 3.1 pada bab sebelumnya yang menyatakan jika hasil perhitungan koefisien berada pada 0,70 – 0,90 maka dapat dikatakan terdapat hubungan yang kuat antara penganggaran partisipatif dengan kinerja koperasi. Korelasi positif menunjukan bahwa hubungan antara penganggaran partisipatif dengan kinerja koperasi searah. Artinya jika penganggaran partisipatif berlangsung dengan baik, maka kinerja koperasi akan semakin meningkat lebih baik pula.

Hasil perhitungan analisis Koefisien Determinasi penganggaran partisipatif terhadap kinerja primkopad menunjukan angka 80,2%, dapat diartikan bahwa kontribusi penganggaran terhadap kinerja primkopad sebesar 80,2%. Hal ini menunjukan terdapat faktor – faktor lain yang mempengaruhi kinerja koperasi selain dari penganggaran partisipatif.

Nilai korelasi *Spearman Rank* sebesar 0.814 dengan menggunakan angka signifikansi atau sig (α= 5 %), dan N = 20 maka diperoleh ρ table sebesar 0,450. Ketentuan mengatakan jika ρ hitung > ρ tabel maka Ha diterima dan Ho ditolak. Pada penelitian ini dihasilkan ρ hitung = 0,814 > ρ tabel = 0,450, maka Ha diterima dan Ho ditolak, artinya bahwa mekanisme penyusunan anggaran partisipatif telah dilaksanakan dengan baik pada Primkopad Rindam III/ X , pembagian *job description* bagi pelaksana harian koperasi telah sesuai dengan sumber daya atau karyawannya, hubungan antara atasan/ pembina dengan pelaksana harian koperasi telah terbina dengan baik hal ini memudahkan komunikasi yang efektif pada saat penyusunan anggaran, partisipasi anggota koperasi dalam RAT yang cukup antusias serta penyampaian informasi yang relevan dari atasan/pembina koperasi agar tujuan dari informasi yang disampaikan bisa ditindaklanjuti dengan benar .

Berdasarkan grafik distribusi, terlihat bahwa nilai ρ = 0,814 berada pada daerah penolakan Ho, dengan demikian hipotesis yang diajukan yaitu "*Diduga terdapat pengaruh signifikan antara Penganggaran Partisipatif terhadap Kinerja Koperasi*" dapat diterima.

Dari perhitungan analisa koefisien determinasi, dapat dilihat bahwa besar variabel x (penganggaran partisipatif) mempengaruhi variabel y (kinerja koperasi) sebesar 80,2%, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel penganggaran partisipatif mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja Primkopad Rindam III/ X .

Pelaksanaan penganggaran partisipatif pada Primkopad Rindam X X X telah berjalan dengan baik akan tetapi masih terdapat unsur–unsur lain yang mempengaruhi kinerja koperasi selain dari penganggaran partisipatif diantaranya

faktor diluar penganggaran seperti teknologi yang mendukung pelaksanaan kegiatan sehari – hari, kualitas sumber daya manusia koperasi dan lain–lain.

Berdasarkan analisa di atas dapat penulis simpulkan bahwa penerimaan hipotesis "*Diduga terdapat pengaruh signifikan antara Penganggaran Partisipatif terhadap Kinerja Koperasi*" telah terbukti. dan besar pengaruhnya relatif tinggi yaitu sebesar 80,2% disebabkan oleh terpenuhinya unsur penganggaran partisipatif pada Primkopad X X X .

Diasumsikan Koefisien determinasi sebesar 19,8 % adalah pengaruh dari faktor – faktor lain seperti kualitas dan macam produk yang ditawarkan oleh koperasi atau bisa juga dari jumlah atau keterbatasan modal usaha yang dimiliki oleh koperasi. Penulis berharap asumsi faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi *performance*/kinerja koperasi khususnya dalam Primkopad akan dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

10. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah penulis lakukan terhadap data primer maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Penganggaran Partisipatif (*participatory budgeting)* pada primkopad Rindam X X X dilaksanakan melalui mekanisme penyusunan anggaran partisipatif, hubungan yang baik antara atasan dengan pelaksana harian koperasi, pembagian *Job description*, penyampaian Informasi yang relevan, partisipasi anggota koperasi dalam RAT.
2. Kinerja pada Primer Koperasi Rindam X X X berkaitan dengan indikator yang meliputi tingkat pencapaian tujuan dan sasaran koperasi yang tertuang dalam visi dan misi primer koperasi, aktivitas dan pelayanan operasional koperasi, realisasi atas anggaran koperasi, kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba, serta sumber daya manusia yang mendukung. Berdasarkan hasil data primer mengenai kinerja primkopad dinilai baik karena dari 16 pertanyaan hasil kuesioner atas 20 responden diperoleh skor rata–rata senilai 3,57. Artinya kinerja yang dihasilkan koperasi menunjukan hasil yang baik.
3. Hasil penelitian diperoleh pengaruh yang signifikan antara Penganggaran Partisipatif terhadap Kinerja Koperasi, artinya mekanisme penyusunan anggaran partisipatif telah dilaksanakan pada Primkopad Rindam X X X dengan baik sehingga mempengaruhi kinerja primkopad menjadi maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsiwi. 2002. *Prosedur penelitian Suatu pendekatan praktek.* Jakarta : Rineka Cipta.

Bornadi Omposunggu, Krisler dan Icuk Rangga Bawono. 2007. *Pengaruh Partisipasi anggaran dan Job Relevant Information (JRI) terhadap Informasi Asimetris.* Surakarta: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Volume 6.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2008 . *Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Edisi keempat*). Jakarta: Balai Pustaka.

Fitri, Yulia. 2004. *Pengaruh Informasi Asimetri, Partisipasi Penganggaran dan Komitmen Organisasi terhadap Timbulnya Senjangan Anggaran (Studi Empiris pada Universitas Swasta di Kota Kota X).* Bali:Simposium Nasional Akuntansi VII.

Falikhatun. 2007. *Pengaruh Partisipasi anggaran terhadap Budgetary Slack dengan variabel pemoderasi ketidakpastian Lingkungan dan Kohesivitas Kelompok.* Surakarta: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Volume 6.

Haruman, Tendi dan Sri Rahayu. 2007. *Penyusunan Anggaran Perusahaan.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Hasan, Iqbal. 2004. *Pokok – pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif).* Jakarta: Bumi Aksara.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan.* Jakarta : Salemba Empat

Machfoed, Mas'ud. 2001. *Akuntansi Manajemen.* Yogyakarta: BPFE.

Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen: Konsep, manfaat dan rekayasa. (Edisi kedua*). Yogyakarta : Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Munandar . 2001 . *Budgeting* . Yogyakarta : BPFE.

Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori dan Aplikasi).* Jakarta : Rajawali Pers.

Primkopad X X X . 2008. *Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus dan Pengawas Primkopad X X X* . Kota X :----

Rudianto. 2006. *Akuntansi Koperasi.* Jakarta: Grasindo.

Sijabat, Saudin.2007. *Kajian Pengendalian Anggota Koperasi Dalam Rangka Peningkatan Kinerja Koperasi.* Jakarta: Jurnal pendidikan dan budaya *educare.*

Sugiyono. 2009. *Statistika untuk penelitian.* Kota X : Alpabeta.

Undang – undang Republik Indonesia. 1992. No. 25 tentang Perkoperasian. Jakarta : Sekretariat Negara.

Surat Keputusan Kepala Staf Angkatan Darat 1986. No. Skep/35/III/1986 tanggal 21 Maret 1986 tentang organisasi dan tugas primkopad. Jakarta.

Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Kinerja Primer Koperasi Angkatan Darat RINDAM "X"

ORIGINALITY REPORT

1%	%	1%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Kurnia Manggali Utamaningrum, Wahyu Andhyka, Evi Dwi Wahyuni. "Analisa Pendekatan User Experience dan Psikologi Kognitif Terhadap Kenyamanan Pengguna Sistem Informasi KRS-Online Sebagai Bahan Evaluasi dan Pengembangan Sistem", JOINCS (Journal of Informatics, Network, and Computer Science), 2017 Publication	1%

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	On		